

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI

NOMOR PER- 24 /BC/2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
NOMOR P-23/BC/2009 TENTANG PEMBERITAHUAN PABEAN DALAM
RANGKA PEMASUKAN BARANG DARI TEMPAT LAIN DALAM DAERAH
PABEAN KE TEMPAT YANG BERADA DIBAWAH PENGAWASAN
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil evaluasi atas dokumen Pemberitahuan Pabean dalam rangka pemasukan barang asal tempat lain dalam daerah pabean ke Tempat Penimbunan Berikat dan pengeluaran barang asal tempat lain dalam daerah pabean dari Tempat Penimbunan Berikat, perlu dilakukan penyempurnaan dalam bentuk, isi dan petunjuk pengisian formulir Pemberitahuan Pabean dalam rangka pemasukan barang asal tempat lain dalam daerah pabean ke tempat yang berada di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan dan pengawasan terhadap pemasukan barang asal Tempat Lain Dalam Daerah Pabean ke Tempat Penimbunan Berikat dan pengeluaran barang asal Tempat Lain Dalam Daerah Pabean dari Tempat Penimbunan Berikat ke Tempat Lain dalam Daerah Pabean dengan menggunakan sistem otomasi dan manajemen risiko, perlu mengatur ketentuan mengenai penerapan Sistem Komputer Pelayanan terhadap kegiatan dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor P-23/BC/2009 tentang Pemberitahuan Pabean Dalam Rangka Pemasukan Barang Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Yang Berada Di bawah Pengawasan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai;

Mengingat : Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor P-23/BC/2009 tentang Pemberitahuan Pabean Dalam Rangka Pemasukan Barang Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Yang Berada Di bawah Pengawasan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI NOMOR P-23/BC/2009 TENTANG PEMBERITAHUAN PABEAN DALAM RANGKA PEMASUKAN BARANG DARI TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN KE TEMPAT YANG BERADA DIBAWAH PENGAWASAN DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI.

Pasal I

Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor P-23/BC/2009 Tentang Pemberitahuan Pabean Dalam Rangka Pemasukan Barang Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Yang Berada Dibawah Pengawasan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga menjadi sebagai berikut:

Pasal 2

Pemberitahuan Pabean dalam rangka pemasukan barang dari tempat lain dalam Daerah Pabean ke tempat yang berada dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai terdiri atas:

- a. Pemberitahuan pabean atas pemasukan barang asal tempat lain dalam daerah pabean ke Tempat Penimbunan Berikat; dan
- b. Pemberitahuan pabean atas pengeluaran barang asal tempat lain dalam daerah pabean dari Tempat Penimbunan Berikat ke tempat lain dalam daerah pabean.

2. Mengubah Lampiran I, dan Lampiran II Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-23/BC/2009 tentang Pemberitahuan Pabean Dalam Rangka Pemasukan Barang Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Yang Berada Dibawah Pengawasan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini.

Pasal II

1. Bentuk dan tata cara pengisian Pemberitahuan Pabean Impor sebagaimana diatur dalam Lampiran I, dan Lampiran II Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-23/BC/2009 tentang Pemberitahuan Pabean Dalam Rangka Pemasukan Barang Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Yang Berada Di bawah Pengawasan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang telah mendapatkan nomor dan tanggal pendaftaran paling lama tanggal 31 Juli 2016.
2. Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 01 Juli 2016

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,



HERU PAMBUDI

LAMPIRAN I

Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor PER /BC/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor P-23/BC/2009 Tentang Pemberitahuan Pabean Dalam Rangka Pemasukan Barang Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Yang Berada Dibawah Pengawasan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai

BC 4.0	PEMBERITAHUAN PEMASUKAN BARANG ASAL TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN KE TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT
Halaman 1 dari	
<p>NOMOR PENGALJUAN :</p> <p>A. KANTOR PABEAN :</p> <p>B. JENIS TPB :</p> <p>C. TUJUAN PENGIRIMAN :</p>	
<p style="text-align: center;">F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI</p> <p>Nomor Pendaftaran :</p> <p>Tanggal :</p>	
D. DATA PEMBERITAHUAN	
PENGUSAHA TPB	
1. NPWP :	5. NPWP :
2. Nama :	6. Nama :
3. Alamat :	7. Alamat :
4. No izin TPB :	
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN	
8. Packing List :	11. Surat Keputusan/Persetujuan :
9. Kontrak :	12. Jenis / nomor / tanggal dokumen lainnya:
10. Faktur Pajak :	14. No. Polisi :
DATA PENGANGKUTAN	
13. Jenis sarana pengangkut darat :	
DATA PERDAGANGAN	
15. Harga Penyerahan :	18. Jumlah Kemasan
DATA PENGEMAS	
16. Jenis Kemasan :	
17. Merek Kemasan :	
DATA BARANG	
19. Volume (m ³):	20. Berat Kotor (Kg):
21. Berat Bersih (Kg) :	25. Harga Penyerahan (Rp)
22. No	24. - Jumlah & Jenis Satuan - Berat Bersih (Kg) - Volume (m ³)
23. Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, Kode Barang merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain	
E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB	
<p>Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam pemberitahuan pabean ini.</p> <p>..... Tgl.</p> <p>Nama :</p> <p>NIP :</p>	

BC 4.0	LEMBAR LANJUTAN DATA BARANG
---------------	--

HEADER

NOMOR PENGALAMAN : Halaman dari

A. KANTOR PABEAN :
 B. JENIS TPB :
 C. TUJUAN PENGIRIMAN :

F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI
 Nomor Pendaftaran :
 Tanggal :

22. No	23. Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain	24. - Jumlah & Jenis Satuan - Berat Bersih (Kg) - Volume (m3)	25. Harga Penyerahan (Rp)

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang
 dibentahukan dalam pemberitahuan pabean ini.
 Tgl.
 (.....)

BC 4.0

LEMBAR LANJUTAN
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN

HEADER

Halaman dari

NOMOR PENGALAUAN :

A. KANTOR PABEAN :

B. JENIS TPB :

C. TUJUAN PENGIRIMAN :

F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Nomor Pendaftaran :

Tanggal :

NO	JENIS DOKUMEN	NOMOR	TANGGAL

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang
dibertahukan dalam pemberitahuan pabeaan ini.

..... Tgl.

(.....)

Rangkap ke -1 / 2 / 3 : Kantor Pabeaan /Pengusaha TPB / Pengirim Barang

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang
dibertahukan dalam pemberitahuan pabeaan ini.

..... Tgl.

(.....)

Rangkap ke -1 / 2 / 3 : Kantor Pabeaan /Pengusaha TPB / Pengirim Barang

PETUNJUK PENGISIAN
PEMBERITAHUAN PEMASUKAN BARANG DARI TEMPAT LAIN DALAM DAERAH
PABEAN KE TEMPAT PENIBUNAN BERIKAT (BC 4.0)

1. Setiap pemberitahuan pabean hanya diperuntukkan bagi satu pemasukan barang ke Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari pengiriman barang di TLDDP.
2. Setiap pemberitahuan pabean dapat berisi lebih dari satu jenis barang;
3. Dalam hal pemberitahuan pabean diajukan dalam bentuk formulir atau hasil cetak BC 4.0 terdiri atas lembar utama, lembar lanjutan, dan lembar lampiran, maka pada setiap lembar pemberitahuan diberikan tanda tangan, nama jelas, dan cap perusahaan;
4. Tata cara pengisian data uang dengan angka :
 - a. untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
 - b. untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2(dua) digit dibelakang koma.
Contoh: USD 25.000,00 untuk penulisan duapuluh lima ribu dollar US.
5. Alamat Pengusaha TPB dan penerima barang harus diisi dengan lengkap dan tidak diperbolehkan hanya mencantumkan nomor kotak pos (PO. BOX)
6. Pada setiap lembar pemberitahuan pabean harus diisi nomor halaman dan jumlah total halaman.
7. Pengisian kolom-kolom BC 4.0 adalah sebagai berikut :

NOMOR PENGAJUAN:

Diisi oleh pemberitahu dengan nomor pengajuan yang terdiri dari 26 digit.

Dalam hal penyampaian BC 4.0 dengan menggunakan media penyimpanan data elektronik atau secara Pertukaran Data Elektronik (PDE), maka nomor pengajuan diisi dengan empat kelompok elemen data yang berupa:

- a. Kode Kantor Pabean yang memberikan Modul Aplikasi Formulir Pemberitahuan Pabean.
- b. Nomor registrasi dari modul aplikasi yang diberikan oleh Kantor Pabean.
- c. Tanggal pembuatan formulir pemberitahuan pabean dengan format "YYYYMMDD";
- d. Nomor pembuatan formulir pemberitahuan pabean.

Contoh:

- dalam hal kantor pabean yang memberikan modul aplikasi formulir pemberitahuan pabean adalah KPPBC Bogor maka kode kantornya 050300;
- nomor registrasi modul aplikasi oleh KPPBC Bogor, misalkan 000001;
- tanggal formulir pemberitahuan pabean, misalkan tanggal 30 November 2006; dan
- nomor formulir pemberitahuan pabean misalnya 100, maka penulisan nomor pengajuan adalah sebagai berikut:
NOMOR PENGAJUAN: 050300-000001-20061130-000100

Dalam hal penyampaian BC 4.0 dengan menggunakan tulisan di atas formulir, maka nomor pengajuan diisi dengan dua kelompok elemen data yang berupa:

- a. Nomor pengajuan / pembuatan BC 4.0.
- b. Tanggal pengajuan / pembuatan BC 4.0.

Contoh:

nomor pengajuan 119 dan tanggal pengajuan 28 Februari 2009, maka penulisan nomor pengajuan adalah sebagai berikut:

NOMOR PENGAJUAN: 000119 28/02/2009

A. KANTOR PABEAN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama kantor pabean tempat didaftarkan BC 4.0.

Contoh :

Kantor Pendaftaran : 050300 KPPBC Bogor

B. JENIS TPB

Diisi jenis Tempat Penimbunan Berikut:

- a. Gudang Berikut;
- b. Kawasan Berikut;
- c. Tempat Penyelenggaraan Pameran Berikut;
- d. Toko Bebas Bea;
- e. Tempat Lelang Berikut;
- f. Kawasan Daur Ulang Berikut;
- g. Pusat Logistik Berikut; atau
- h. Kawasan Ekonomi Khusus atau Kawasan Ekonomi Lainnya yang ditetapkan Pemerintah

Contoh:

B. JENIS TPB : Kawasan Berikut

C. TUJUAN PENGIRIMAN

Diisi dengan tujuan pengiriman:

- a. disubkontrakan;
- b. dipinjamkan;
- c. diperbaiki;
- d. dipamerkan; atau
- e. lainnya.

Contoh:

C. TUJUAN PENGIRIMAN : disubkontrakan

D. DATA PEMBERITAHOUAN PENGUSAHA TPB

Pada kolom PENGUSAHA TPB diisi dengan data pengusaha TPB meliputi NPWP, nama, alamat, dan Nomor Izin TPB.

Contoh:

1. NPWP : 01.061.747.0-092.000
2. Nama : PT. Internasional Industri
Kawasan Industri Jababeka Jalan Jababeka IX Blok Z
3. Alamat : no. 23, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat
Nomor izin TPB : 9999/KMK.04/2009

PENGIRIM BARANG

Pada kolom pengirim barang diisi dengan data pengirim barang yang meliputi NPWP, nama, dan alamat.

Contoh:

5. NPWP: 01.061.747.0-999.000
6. Nama : PT. Zahira Manufactur
7. Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 2410, Bekasi

DOKUMEN PELENGKAP PABEAN

8. Packing List

Diisi dengan nomor dan tanggal Packing List

Contoh:

8. Packing List : PL-00099-999999 tgl. 24/12/2009

9. Kontrak

Diisi dengan nomor dan tanggal perjanjian kontrak. Contoh:

9. Kontrak : SK-050802 tgl. 24/12/2009

10. Faktur Pajak

Diisi dengan nomor dan tanggal faktur pajak.

Contoh:

10. Faktur Pajak : 030.001.12.00000032 tgl. 12/12/2015

11. Surat Keputusan/Persetujuan

Diisi dengan Jenis dokumen, nomor, dan tanggal Surat Keputusan atau Surat Persetujuan.

Contoh:

11. Surat Keputusan / Persetujuan :
023/WBC.05/KP.03/Subkon/2009 tgl. 22/11/2009

12. Jenis / nomor / tanggal dokumen lainnya.

Diisi dengan jenis, nomor, dan tanggal dokumen lainnya yang menjadi persyaratan pengajuan pemberitahuan pabean BC 4.0. Dalam hal dokumen lainnya lebih dari satu, maka pengisian selanjutnya dilakukan pada Lembar Lampiran Dokumen Pelengkap Pabeaan.

Contoh:

12. Jenis / nomor / tanggal dokumen lainnya :
999909 22/10/2009

DATA PENGANGKUTAN

13. Jenis Sarana Pengangkut Darat

Diisi dengan jenis sarana pengangkut darat yang digunakan pada saat pengeluaran barang dari TPB.

Contoh :

13. Jenis Sarana Pengangkut Darat : Truk Box

14. Nomor Polisi

Diisi dengan nomor polisi sarana pengangkut sebagaimana dimaksud pada angka 13.

14. Nomor Polisi : B 1111 LA

DATA PERDAGANGAN

- 14 Harga Penyerahan
Diisi dengan nilai barang dalam rupiah. Contoh :
15. Harga Penyerahan : Rp. 10.900.000,00

DATA PENGEMAS

- 15 Jenis Kemasan
Diisi dengan kode kemasan dan jenis kemasan sesuai dengan daftar kode kemasan untuk pengisian pemberitahuan.
Contoh :
16. Jenis Kemasan : CT Carton

- 16 Merek Kemasan
Diisi dengan jumlah kemasan.
Contoh :
17. Merek Kemasan : Hanson Brothers

- 17 Jumlah Kemasan
Diisi dengan jumlah kemasan.
Contoh :
18. Jumlah Kemasan : 100

DATA BARANG

- 18 Volume (m3)
Diisi dengan volume keseluruhan barang tidak termasuk pengemasnya dalam satuan m3 (meter kubik).
Contoh :
19. Volume (m3) : 62,00

- 19 Berat Kotor (Kg)
Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat kotor dalam kilogram total barang.
Contoh :
20. Berat Kotor (Kg) : 998,00

- 20 Berat Bersih (Kg)
Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat bersih dalam kilogram total barang.
Contoh :
21. Berat Bersih (Kg) : 550,00

- 21 No.
Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut barang.

22 Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang, merek, tipe, ukuran, dan spesifikasi lainnya.
Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain.
Pengisian uraian barang harus diisi secara jelas dan lengkap, sehingga dengan uraian barang tersebut dapat ditetapkan klasifikasi dari barang.
Contoh :
Baut untuk logam dari besi untuk lemari dari besi merek schaum, ukuran 2 inch. Kode barang BB0012

23 Jumlah dan jenis satuan, berat bersih (Kg), Volume (m3)
Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah satuan barang untuk setiap jenis barang.

Contoh : Jumlah dan jenis satuan

Berat bersih (kg)

Volume (m3)

- 25 kg

- 12 m3

24 Harga Penyerahan (Rp)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan harga barang untuk setiap jenis barang.

Contoh : Harga Penyerahan (Rp) 1.000.000,00

Dalam hal lembar pertama tidak cukup menampung data barang, maka pada akhir kolom 21 s/d 25 diisi kata-kata "Lihat lembar lanjutan". Kemudian pada kolom lembar lanjutan diisi masing-masing jumlah dan jenis satuan untuk setiap jenis barang.

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA

TPB Diisi dengan:

- nama tempat;
- tanggal, bulan, tahun;
- nama jelas Pengusaha TPB; dan
- tanda tangan Pengusaha TPB

F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi pada kolom yang disediakan dengan:

- nomor pendaftaran BC 4.0; dan
- tanggal pendaftaran BC 4.0.

G. UNTUK PEJABAT BEA DAN CUKAI

Diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai yang mengawasi TPB dengan:

- Nama Pejabat Bea dan Cukai yang berwenang menerbitkan nomor pendaftaran;
- Nomor Induk Pegawai (NIP);
- Tanda tangan; dan
- Cap dinas.

8. Pengisian Lembar Lanjutan Data Barang

Diisi dalam hal lembar pertama pemberitahuan pabean BC 4.0 tidak cukup menampung data barang.

- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.0.
- Kolom-kolom nomor 21 s/d 25 diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.0.
- E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.0.

- F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.0.

9. Pengisian Lembar Lanjutan Dokumen Pelengkap Pabean

Diisi dalam hal pada lembar utama BC 4.0 tidak mencukupi untuk menampung data dokumen pelengkap pabean.

- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.0.
- Bagian Dokumen Pelengkap Pabean diisi:

- Kolom No.

Diisi dengan nomor urut.

- Kolom Jenis Dokumen

Diisi dengan jenis dokumen pelengkap pabean.

- Kolom Nomor Dokumen

Diisi dengan nomor dokumen pelengkap pabean.

- Kolom Tanggal

Diisi dengan tanggal dokumen pelengkap pabean.

- E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.0.

- F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.0.

LAMPIRAN II

Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor PER /BC/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor P-23/BC/2009 Tentang Pemberitahuan Pabean Dalam Rangka Pemasukan Barang Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Yang Berada Di bawah Pengawasan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai

BC 4.1 **PEMBERITAHUAN PENGELUARAN BARANG ASAL TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN DARI TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT KE TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN**

HEADER	
NOMOR PENGANTARAN :	Halaman 1 dari
A. KANTOR PABEAN :	
B. JENIS TPB :	
C. TUJUAN PENGIRIMAN :	
D. DATA PEMBERITAHUAN	
PENGUSAHA TPB	
1. NPWP :	5. NPWP :
2. Nama :	6. Nama :
3. Alamat :	7. Alamat :
4. No izin TPB :	
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN	
8. Packing List tgl.....	11. Surat Keputusan/Persetujuan :
9. Kontrak tgl.....	12. Jenis / nomor / tanggal dokumen lainnya: tgl.....
10. Faktur Pajak tgl.....	12. Jenis / nomor / tanggal dokumen lainnya: tgl.....
RIWAYAT BARANG	
13. Nomor dan tanggal BC 4.0 asal:	
DATA PENGANGKUTAN	
14. Jenis sarana pengangkut darat :	
15. Nomor Polisi :	
DATA PERDAGANGAN	
16. Harga Penyerahan :	
DATA PENGEMAS	
17. Jenis Kemasan :	
18. Merek Kemasan :	
19. Jumlah Kemasan :	
DATA BARANG	
20. Volume (m ³) :	21. Berat kotor (kg) :
22. Berat Bersih (kg) :	22. Berat Bersih (kg) :
23. No	25. - Jumlah & Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Volume (m ³)
24. Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain	26. Harga Penyerahan (Rp)
G. UNTUK PEJABAT BEA DAN CUKAI	
E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB	
Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam pemberitahuan pabean ini.	
Nama :	Tgl.
NIP :	()

BC 4.1

LEMBAR LANJUTAN
DATA BARANG

HEADER

Halaman dari

NOMOR PENGALJUAN :

A. KANTOR PABEAN :

B. JENIS TPB :

C. TUJUAN PENGIRIMAN :

F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Nomor Pendaftaran :

Tanggal :

23. No
24. Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain

25. - Jumlah & Jenis Satuan
- Berat Bersih (Kg)
- Volume (m3)

26. Harga Penyerahan (Rp)

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang
dibertahukan dalam pemberitahuan pabean ini.

..... Tgl.

(.....)

BC 4.1

LEMBAR LANJUTAN
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN

HEADER

Halaman dari

NOMOR PENGAJUAN :

A. KANTOR PABEAN :

B. JENIS TPB :

C. TUJUAN PENGIRIMAN :

F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Nomor Pendaftaran :

Tanggal :

NO	JENIS DOKUMEN	NOMOR	TANGGAL

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang
diberitahukan dalam pemberitahuan pabean ini.

..... Tgl.

(.....)

PETUNJUK PENGISIAN

PEMBERITAHUAN PENGELUARAN BARANG ASAL TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN DARI TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT KE TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN (BC 4.1)

1. Setiap pemberitahuan pabean hanya diperuntukkan bagi satu pengeluaran barang dari Tempat Penimbunan Berikat (TPB) ke Penerima Barang di TLDDP.
2. Setiap pemberitahuan pabean dapat berisi lebih dari satu jenis barang;
3. Dalam hal pemberitahuan pabean diajukan dalam bentuk formulir atau hasil cetak BC 4.1 terdiri atas lembar utama, lembar lanjutan, dan lembar lampiran, maka pada setiap lembar pemberitahuan diberikan tanda tangan, nama jelas, dan cap perusahaan;
4. Tata cara pengisian data uang dengan angka :
 - a. untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
 - b. untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2(dua) digit dibelakang koma.Contoh: USD 25.000,00 untuk penulisan duapuluh lima ribu dollar US.
5. Alamat Pengusaha TPB dan Penerima Barang harus diisi dengan lengkap dan tidak diperbolehkan hanya mencantumkan nomor kotak pos (PO. BOX)
6. Pada setiap lembar pemberitahuan pabean harus diisi nomor halaman dan jumlah total halaman.
7. Pengisian kolom-kolom BC 4.1 adalah sebagai berikut : **NOMOR PENGAJUAN:**

Diisi oleh pemberitahu dengan nomor pengajuan yang terdiri dari 26 digit.

Dalam hal penyampaian BC 4.1 dengan menggunakan media penyimpanan data elektronik atau secara Pertukaran Data Elektronik (PDE), maka nomor pengajuan diisi dengan empat kelompok elemen data yang berupa:

 - a. Kode Kantor Pabean yang memberikan Modul Aplikasi Formulir Pemberitahuan Pabean.
 - b. Nomor registrasi dari modul aplikasi yang diberikan oleh Kantor Pabean.
 - c. Tanggal pembuatan formulir pemberitahuan pabean dengan format "YYYYMMDD";
 - d. Nomor pembuatan formulir pemberitahuan pabean.

Contoh:

- dalam hal kantor pabean yang memberikan modul aplikasi formulir pemberitahuan pabean adalah KPPBC Bogor maka kode kantornya 050300;
- nomor registrasi modul aplikasi oleh KPPBC Bogor, misalkan 0000001;
- tanggal formulir pemberitahuan pabean, misalkan tanggal 30 November 2006; dan
- nomor formulir pemberitahuan pabean misalnya 100, maka penulisan nomor pengajuan adalah sebagai berikut:

NOMOR PENGAJUAN: 050300-000001-20061130-000100

Dalam hal penyampaian BC 4.1 dengan menggunakan tulisan di atas formulir, maka nomor pengajuan diisi dengan dua kelompok elemen data yang berupa:

- a. Nomor pengajuan / pembuatan BC 4.1.
- b. Tanggal pengajuan / pembuatan BC

4.1. Contoh:

- nomor pengajuan 119 dan tanggal pengajuan 28 Februari 2009, maka penulisan nomor pengajuan adalah sebagai berikut:

NOMOR PENGAJUAN: 000119 28/02/2009

A. KANTOR PABEAN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama kantor pabean tempat didaftarkannya BC 4.1.

Contoh :

Kantor Pendaftaran : 050300 KPPBC Bogor

B. JENIS TPB

Diisi jenis Tempat Penimbunan Berikut:

- a. Gudang Berikut;
- b. Kawasan Berikut;
- c. Tempat Penyelenggaraan Pameran Berikut;
- d. Toko Bebas Bea;
- e. Tempat Lelang Berikut;
- f. Kawasan Daur Ulang Berikut;
- g. Pusat Logistik Berikut; atau
- h. Kawasan Ekonomi Khusus atau Kawasan Ekonomi Lainnya yang ditetapkan Pemerintah.

Contoh:

B. JENIS TPB : Kawasan Berikut

C. TUJUAN PENGIRIMAN

Diisi dengan tujuan pengiriman:

- a. Ex-subkontrak;
- b. Ex-peminjaman;
- c. Ex-perbaikan;
- d. Ex-pameran; atau
- e. Lainnya.

Contoh:

C. TUJUAN PENGIRIMAN : Ex-subkontrak

D. DATA PEMBERITAHAUAN

PENGUSAHA TPB

Pada kolom PENGUSAHA TPB diisi dengan data pengusaha TPB meliputi NPWP, nama, alamat, dan Nomor Izin TPB.

Contoh:

1. NPWP : 01.061.747.0-092.000
2. Nama : PT. Internasional Industri
3. Alamat : Kawasan Industri Jababeka Jalan Jababeka IX Blok Z no. 23
Cikarang, Bekasi, Jawa Barat
4. Nomor izin TPB : 9999/KMK.04/2009

PENERIMA BARANG

Pada kolom Penerima Barang diisi dengan data Penerima Barang yang meliputi NPWP, nama, dan alamat.

Contoh:

5. NPWP : 01.061.747.0-999.000
6. Nama : PT. Zahira Manufactur
7. Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 2410, Bekasi

DOKUMEN PELENGKAP PABEAN

8. Packing List

Diisi dengan nomor dan tanggal Packing

List Contoh:

8. Packing List : PL-000999-999999 tgl. 24/12/2009

9. Kontrak

Diisi dengan nomor dan tanggal perjanjian kontrak. Contoh:

9. Kontrak : SK-050802 tgl. 24/12/2009

10. Faktur Pajak

Diisi dengan nomor dan tanggal faktur pajak.

Contoh:

10. Faktur Pajak : 030.001.12.00000032 tgl. 12/12/2015

11. Surat Keputusan/Persetujuan

Diisi dengan Jenis dokumen, nomor, dan tanggal Surat Keputusan atau Surat Persetujuan.

Contoh:

11. Surat Keputusan / Persetujuan
023/WBC.05/KP.03/Subkon/2009 tgl. 22/11/2009

12. Jenis / nomor / tanggal dokumen lainnya.

Diisi dengan jenis, nomor, dan tanggal dokumen lainnya yang menjadi persyaratan pengajuan pemberitahuan pabean BC 4.1. Dalam hal dokumen lainnya lebih dari satu, maka pengisian selanjutnya dilakukan pada Lembar Lampiran Dokumen Peleengkap Pabeaan.

Contoh:

12. Jenis / nomor / tanggal dokumen lainnya
999909 22/10/2009

RIWAYAT BARANG

13. Nomor dan tanggal BC 4.0 asal

Diisi dengan nomor dan tanggal BC 4.0 asal barang pada saat pemasukan ke TPB dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabeaan.

Contoh :

13. Nomor dan tanggal BC 4.0 asal : 000.003 tgl 02/03/08

DATA PENGANGKUTAN

14. Jenis Sarana Pengangkut Darat
Diisi dengan jenis sarana pengangkut darat yang digunakan pada saat pengeluaran barang dari TPB.
Contoh :
14. Jenis Sarana Pengangkut Darat : Truk Box
15. Nomor Polisi
Diisi dengan nomor polisi sarana pengangkut sebagaimana dimaksud pada angka 14 .
15. Nomor Polisi : B 9898 LA

DATA PERDAGANGAN

16. Harga Penyerahan
Diisi dengan nilai barang dalam rupiah.
Contoh :
16. Harga Penyerahan : Rp. 10.900.000,00

DATA PENGEMAS

17. Jenis Kemasan
Diisi dengan kode kemasan dan jenis kemasan sesuai dengan daftar kode kemasan untuk pengisian pemberitahuan.
Contoh :
17. Jenis Kemasan : CT Carton
18. Merek Kemasan
Diisi dengan jumlah kemasan. Contoh :
18. Merek Kemasan : Hanson Brothers
19. Jumlah Kemasan
Diisi dengan jumlah kemasan. Contoh :
19. Jumlah Kemasan : 100

DATA BARANG

20. Volume (m3)
Diisi dengan volume keseluruhan barang tidak termasuk pengemasnya dalam satuan m3 (meter kubik).
Contoh :
20. Volume (m3) : 62,00
21. Berat Kotor (Kg)
Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat kotor dalam kilogram total barang.
Contoh :
21. Berat Kotor (Kg) : 998,00

22. Berat Bersih (Kg)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat bersih dalam kilogram total barang.

Contoh :

22. Berat Bersih (Kg) : 550,00

23. No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut barang.

24. Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang, merek, tipe, ukuran, dan spesifikasi lainnya.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain.

Pengisian uraian barang harus diisi secara jelas dan lengkap, sehingga dengan uraian barang tersebut dapat ditetapkan klasifikasi dari barang.

Contoh :

Baut untuk logam dari besi untuk lemari dari besi merek schaum, ukuran 2 inch. Kode Barang BB00012

25. Jumlah dan jenis satuan, berat bersih (Kg), Volume (m3)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah satuan barang untuk setiap jenis barang.

Contoh : Jumlah dan jenis satuan Berat

bersih (kg)

Volume (m3)

- 25 kg

- 12 m3

26. Harga Penyerahan (Rp)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan harga barang untuk setiap jenis barang.

Contoh : Harga Penyerahan (Rp)

1.000.000,00

Dalam hal lembar pertama tidak cukup menampung data barang, maka pada akhir kolom 21 s/d 25 diisi kata-kata "Lihat Lembar Lanjutan". Kemudian pada kolom lembar Lanjutan diisi masing-masing jumlah dan jenis satuan untuk setiap jenis barang.

E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Diisi dengan:

- a. nama tempat;
- b. tanggal, bulan, tahun;
- c. nama jelas Pengusaha TPB; dan
- d. tanda tangan Pengusaha TPB

F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi pada kolom yang disediakan dengan:

- a. nomor pendaftaran BC 4.1; dan
- b. tanggal pendaftaran BC 4.1.

G. UNTUK PEJABAT BEA DAN CUKAI

Diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai yang mengawasi TPB dengan:

- a. Nama Pejabat Bea dan Cukai yang berwenang menerbitkan nomor pendaftaran;
- b. Nomor Induk Pegawai (NIP);
- c. Tanda tangan; dan
- d. Cap dinas.

8. Pengisian Lembar Lanjutan Data Barang

Diisi dalam hal lembar pertama pemberitahuan pabean BC 4.1 tidak cukup menampung data barang.

- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.
- Kolom-kolom nomor 22 s/d 26 diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.
- E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.

- F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.

9. Pengisian Lembar Lampiran Dokumen Pelengkap Pabean

Diisi dalam hal pada lembar utama BC 4.1 tidak mencukupi untuk menampung data dokumen pelengkap pabean.

- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.

- Bagian Dokumen Pelengkap Pabean diisi:

- Kolom No.

Diisi dengan nomor urut.

- Kolom Jenis Dokumen

Diisi dengan jenis dokumen pelengkap pabean.

- Kolom Nomor Dokumen

Diisi dengan nomor dokumen pelengkap pabean.

- Kolom Tanggal

Diisi dengan tanggal dokumen pelengkap pabean.

- E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.

- F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.

10. Lembar Lampiran Konversi Pemakaian Bahan.

Digunakan untuk pemberitahuan konversi pemakaian bahan.

- Kolom-kolom pada bagian Header diisi sama dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.

- Bagian Konversi diisi:
 - Kolom 1, No.
Diisi dengan nomor urut barang jadi.
 - Kolom 2, Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain.
Diisi dengan jenis barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain barang jadi.
 - Kolom 3, jumlah.
Diisi dengan jumlah barang jadi.
 - Kolom 4, Satuan
Diisi dengan satuan barang jadi.
 - Kolom 5, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain.
Diisi dengan uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain bahan baku untuk setiap jenis barang jadi yang diisi pada kolom 1 s/d 4.
 - Kolom 6, jumlah.
Diisi dengan jumlah bahan baku untuk setiap jenis barang jadi yang diisi pada kolom 1 s/d 4.
 - Kolom 4, Satuan
Diisi dengan satuan barang jadi untuk setiap jenis bahan baku yang diisi pada kolom 1 s/d 4.
- E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.
- F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI
Diisi sesuai dengan cara pengisian pada lembar utama BC 4.1.